

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman wanita semakin memiliki peran dalam dunia kerja, oleh karena itu wanita memerlukan busana untuk berbagai kesempatan sesuai aktifitasnya. Hal tersebut memberi inspirasi bagi para desainer untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menciptakan desain busana wanita.

Sejarah dunia membuktikan bahwa busana wanita lebih cepat mengalami perkembangan dari pada busana laki-laki. Perkembangan budaya yang senantiasa bergerak maju, sangat mempengaruhi bentuk dan *mode* busana wanita. Dalam perjalanannya manakala terjadi kematian kreativitas, para perancang *mode* (desainer) sering menengok kebelakang, lalu mengadaptasi *mode-mode* masa silam dengan sentuhan populer dan berbagai macam improvisasi. Perubahan yang dilakukan mulai dari bentuk dan corak, serta tampil dengan meningkatkan mutu dari segi bahan, warna, asesoris, maupun desain yang mendasari penampilan tersebut.

Improvisasi dalam penciptaan busana harus disesuaikan pula dengan jenis, fungsi, kesempatan dan waktu berbusana, dalam proyek akhir kali ini perancang mencoba melakukan improvisasi dalam pembuatan busana dengan tema besar “*New Light Heritage*” sebagai upaya melestarikan

peninggalan warisan budaya yang memiliki nilai-nilai positif di masa lampau agar tetap lestari dan terjaga.

Penciptaan busana pesta dengan tema "*New Light Heritage*" dipilih karena dalam penciptaannya perancang dapat mengeksplor kemampuannya, mulai dari penggunaan bahan dari sederhana sampai yang glamor, garis modenyanya mulai dari simpel sampai yang kompleks, lalu hiasan dan aksesorisnya bisa lebih beragam. Oleh sebab itu dalam proyek akhir tahun ini perancang ingin membuat suatu karya nyata dengan judul " Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Busana Tari Soya-soya dalam Pagelaran *New Light Heritage* ", yang diharapkan dapat mengasah pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas dalam mencipta suatu desain busana, serta dapat menciptakannya dengan indah dan menarik, karena lebih menantang untuk proses pembuatannya.

Busana pesta malam ini diperuntukan bagi remaja usia 12 - 20 tahun dengan mengambil sumber ide busana tari soya-soya dari Ternate. Tari soya-soya adalah tarian perang yang berasal dari Kyoa, Kabupaten Halmahera Selatan. Busana tari soya-soya terdiri dari busana seperti, ikat kepala yang berwarna kuning yang dalam bahasa Ternate disebut Tuala Lipa/Lipa Kuraci, baju belah dada berwarna putih dan rok susun berwarna merah, hitam, kuning dan hijau.

Keindahan warisan budaya Nusantara yang salah satunya adalah tari Soya-soya hadir dalam gelar busana 2012 dengan tema " *New Light Heritage* ", keindahan warisan budaya yang mulai dilupakan oleh

sebagian masyarakat seharusnya menjadi kewajiban kita sebagai anak bangsa untuk tetap mempertahankan bahkan bisa memberikan warna baru dengan tidak menghilangkan ciri khasnya agar warisan ini tetap terjaga dan dinikmati sepanjang zaman, termasuk juga para perancang yang dapat ikut melestarikan warisan budaya ini dengan mengadopsinya sebagai inspirasi dalam penciptaan busananya.

Sebagai upaya memamerkan hasil karya perancang maka diadakan gelar busana yang diharapkan dapat memberikan referensi baru dalam bidang busana dengan sumber ide *Heritage* kepada masyarakat dan sebagai ajang unjuk kemampuan dari perancang busana dalam menciptakan sebuah karya.

B. Batasan Istilah

Untuk memperjelas judul dan maksud maka perlu diajukan batasan istilah sebagai berikut:

1. Busana Pesta Malam Remaja

Busana pesta malam remaja adalah busana yang dikenakan oleh remaja usia 12 – 20 tahun pada kesempatan pesta di malam hari. Busana pesta malam dapat berupa gaun panjang, dipakai sebagai busana formal dan dibuat dari bahan yang istimewa seperti lurik sapit urang, lurik hujan grimis dan lurik polos.

2. Sumber Ide

Sumber ide adalah sesuatu yang dapat dijadikan sumber atau informasi dalam menciptakan desain. Dalam proyek akhir ini yang dipilih sebagai sumber ide busana pesta malam adalah busana tari Soya-soya.

3. Busana Tari Soya-soya

Busana tari Soya-soya terdiri dari busana seperti, ikat kepala yang berwarna kuning yang dalam bahasa Ternate disebut Tuala Lipa/Lipa Kuraci, baju belah dada berwarna putih dan rok susun berwarna merah, hitam, kuning dan hijau.

4. Pagelaran Busana

Pagelaran busana merupakan salah satu parade yang diselenggarakan untuk memamerkan, memperkenalkan serta mempromosikan hasil proyek akhir dalam pagelaran busana pesta malam dengan sumber ide busana tari soya-soya dengan tema besar “ *Nwe Light Heritage* “.

5. *New Light Heritage*

New Light Heritage adalah warisan budaya masa lampau yang berupa busana tari soya-soya yang sarat akan makna dan nilai-nilai positif kemudian dikemas dengan gaya masa kini dalam bidang busana agar dapat diterima generasi muda sehingga warisan budaya ini tetap lestari.

Dari batasan masalah diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud busana pesta malam remaja dengan sumber ide busana tari soya-soya dari Ternate, berupa busana pesta malam untuk remaja usia 12 – 20 tahun yang terinspirasi oleh busana tari soya-soya dengan ciri khas rok susun aneka warna yang ditampilkan pada pagelaran busana dengan tema “New Light Heritage”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mencipta desain busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide busana tari Soya-soya pada pagelaran busana dengan tema “*New Light Heritage*”?
2. Bagaimana membuat busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide busana tari Soya-soya pada pagelaran busana dengan tema “*New Light Heritage*” ?
3. Bagaimana menyelenggarakan pagelaran busana pesta malam dengan sumber ide busana tari Soya-soya yang di tunjukkan pada pagelaran busana dengan tema “ *New Light Heritage* “.

D. Tujuan

Tujuan proyek akhir sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Dapat mencipta desain busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide busana tari soya-soya pada pagelaran busana dengan tema “*New Light Heritage*” .
2. Dapat membuat busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide busana tari Soya-soya pada pagelaran busana dengan tema “*New Light Heritage*”.
3. Dapat menyelenggarakan pagelaran busana pesta dengan sumber ide busana tari Soya-soya yang di tunjukan pada pagelaran busana dengan tema “ *New Light Heritage* “.

E. Manfaat

Proyek akhir merupakan mata kuliah wajib tempuh untuk strata 1 dan sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa diploma 3, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Perancang
 - a. Menambah pengetahuan tentang pembuatan busana pesta malam untuk remaja dengan model busana trend 2012.
 - b. Menerapkan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang dimiliki oleh penyusun dalam karya nyata.
 - c. Mendorong dan melatih perancang untuk lebih kreatif dalam berkarya dan mensosialisasikan karyanya kepada masyarakat.

2. Program Studi

- a. Melahirkan calon desainer muda profesional yang dapat berkarya di dunia *mode*.
- b. Melahirkan calon tenaga kerja yang trampil dan profesional dalam setiap pekerjaannya.
- c. Mensosialisasikan kepada masyarakat akan keberadaan program studi Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Masyarakat

- a. Dapat menghasilkan karya cipta busana mahasiswa program studi Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide busana tari Soya-soya.
- c. Dapat mengenal jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta.